

# Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Sindang Sari Melalui Penyuluhan Regulasi pembakaran Sampah

**Aleycia Dwi Rahma Wardani\*<sup>1</sup>, Abdi Hudzaifah Kosasih<sup>2</sup>, Adreina Chantika Mbejo<sup>3</sup>, Alifah Khairunnisa<sup>4</sup>, Annisa Faatin Khofifah<sup>5</sup>, Aditya Pramana Putra<sup>6</sup>, Rusdi<sup>7</sup>, Yannie Isworo<sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Kesehatan Lingkungan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia  
e-mail: \*[1aleyciadwi@gmail.com](mailto:1aleyciadwi@gmail.com), [2abdihudzaifah.k@gmail.com](mailto:2abdihudzaifah.k@gmail.com), [3adreinaacm@gmail.com](mailto:3adreinaacm@gmail.com),  
[4alsnisaa19@gmail.com](mailto:4alsnisaa19@gmail.com), [5annisafaatin1999@gmail.com](mailto:5annisafaatin1999@gmail.com), [6adityaprmnaptra19@gmail.com](mailto:6adityaprmnaptra19@gmail.com),  
[7rus756@umkt.ac.id](mailto:7rus756@umkt.ac.id), [8isworo\\_yannie@yahoo.co.id](mailto:8isworo_yannie@yahoo.co.id)

## Abstrak

Menurut hasil pengumpulan data yang dilakukan di RT 03 dan RT 04, terdapat permasalahan kesehatan lingkungan yang dihadapi masyarakat seperti, masyarakat memiliki kebiasaan membakar sampah dan membuang sampah sembarangan. Masyarakat juga mengeluhkan tentang lokasi TPS yang jauh dari permukiman warga Kelurahan Sindang Sari, hal itu juga menjadi satu diantara penyebab masyarakat itu memilih tindakan membuang sampah sembarangan serta membakar sampah di sekitar tempat tinggal mereka. Kegiatan PBL tersebut bertujuan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di RT 03 dan RT 04 tentang pentingnya regulasi pembuangan dan pembakaran sampah, serta pentingnya menjaga kebersihan drainase sebagai langkah pencegahan terhadap dampak lingkungan negatif akibat penyumbatan saluran drainasi. Langkah pertama yang dilakukan yakni penilaian tiap pertanyaan yang diisi, nilai setiap Tujuan pertanyaan jika menjawab ya yakni 1 dan jika jawabannya tidak diberi nilai 0. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan aplikasi SPSS dalam meninjau data pada penelitian berdistribusi dengan normal ataupun tidak. 0,015 yang  $< 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi dengan normal sehingga uji berikutnya dengan uji wilcoxon mengetahui Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,010. Sebab nilai 0,010  $< 0,05$  sehingga menyimpulkan "Ha diterima" diartikan adanya perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah pada kegiatan penyuluhan "Regulasi tentang Membuang Sampah sembarangan dan Pembakaran sampah". Dapat di simpulkan Masyarakat kelurahan sindang sari kecamatan sambutan memiliki Tingkat pengetahuan yang baik tentang dampak pembakaran sampah, dampak pembakaran sampah terhadap lingkungan dapat menyebabkan pemanasan global, pencemaran air dan udara.

**Kata kunci:** Pencemaran, Pengetahuan, Sampah

## 1. PENDAHULUAN

Sampah menjadi masalah harian dalam kehidupan manusia di seluruh dunia, sebab setiap hari menghasilkan limbah[1]. Selain itu, sampah juga menimbulkan ancaman serius untuk manusia, sebab membuang sampah dengan sembarangan bisa menyebabkan kerusakan lingkungan[2]. Isu pencemaran lingkungan sering mencuat akhir-akhir ini dan menjadi tantangan serta masalah besar bagi hampir semua pemerintah daerah, terutama disebabkan oleh pengelolaan sampah yang buruk terutama di daerah perkotaan[3]. Kurangnya kesadaran faktor-faktor yang memperparah masalah[4].

Umumnya, hanya sebagian kecil sampah tersebut dikumpulkan serta dibuang dengan benar, pengelolaan sampah di Indonesia masih sangat kurang. Keadaan ini diperkirakan

hendak semakin memburuk di masa depan seiring dengan meningkatnya jumlah sampah yang dihasilkan[5]. Masalah ini memerlukan perhatian lebih dari pemerintah, yang seharusnya tidak hanya fokus dalam peningkatan kesejahteraan serta pemerataan dalam pembangunan, namun juga harus mempertimbangkan aspek lingkungan hidup yang sehat, baik, serta berwaasan lingkungan dalam setiap pelaksanaan pembangunan daerah [6].

Namun dalam praktiknya, pengelolaan sampah di kota ini masih menghadapi berbagai masalah. Meskipun produksi sampah terus meingkat setiap tahunnya, kemampuan pengangkutan sampah belum mengalami peningkatan yang sebanding dan bahkan tertinggal dari laju pertumbuhan produksi sampah[7]. Jika ampah tidak dikelola baik, hal itu dapat menyebabkan masalah lingkungan dan kesehatan masyarakat. Beberapa penyakit berbahaya yang bisa timbul akibat sampah meliputi diare, DBD, tifus, dan lain-lain[8]. Selain itu, keberadaan sampah dapat menurunkan kualitas lingkungan dan mengganggu estetika area sekitar sebab bau dan penyebaran sampah yang tidak terkendali.[9].

Provinsi Kalimantan Timur menghadapi tantangan serius terkait pengelolaan sampah. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melaporkan baha di tahun 2019, provinsi ini menghasilkan 1.987,43 ton sampah per hari yaang totalnya mencapai 725.412,65 ton dalam setahun. Jumlah ini meningkat di tahun 2020, dengan produksi harian mencapai 1.010,25 ton dan total tahunan sebesar 733.742,87 ton. Kota Samarinda, sebagai ibu kota provinsi juga menghadapi masalah pengelolaan sampah yang kompleks. Data dari Badan Pusat Statistik memperlihatkan di tahun 2017, Kota Samarinda menghasilkan 3.565,35 m<sup>3</sup> sampah per hari, namun hanya 2.205,52 m<sup>3</sup> per hari atau 61,86% dari volume tersebut yang berhasil diangkut[10].

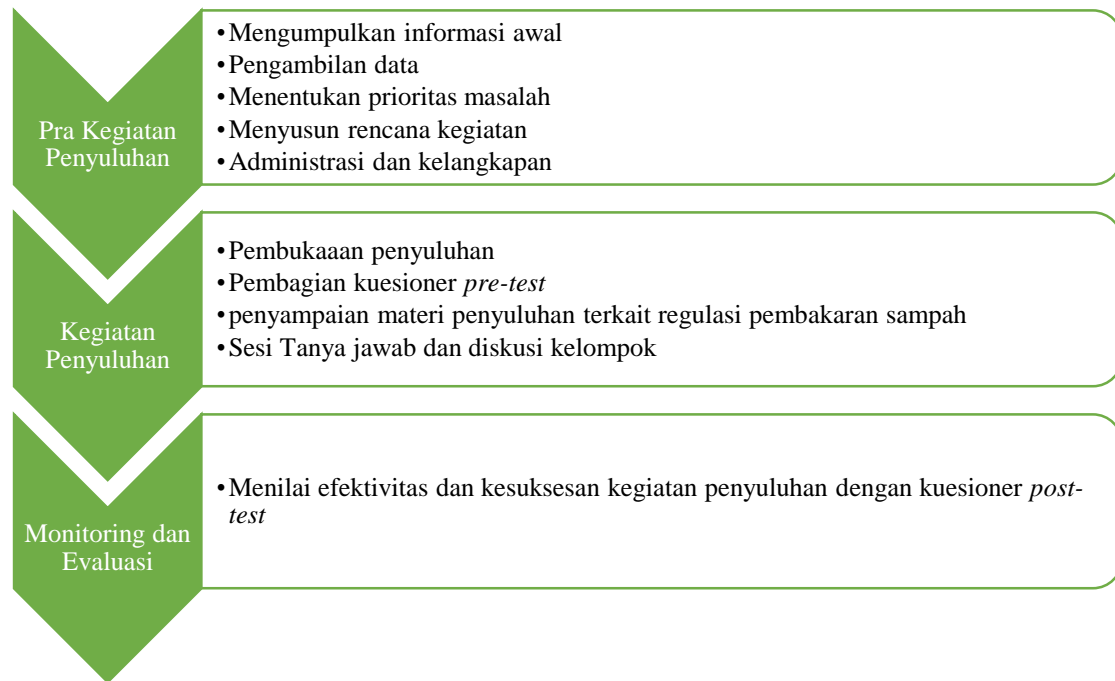
Menurut hasil pengumpulan data yang dilakukan di RT 03 dan RT 04 , terdapat permasalahan kesehatan lingkungan yang dihadapi masyarakat seperti, masyarakat memiliki kebiasaan membakar sampah dan membuang sampah sembarangan. Masyarakat juga mengeluhkan lokasi Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang jauh dari area pemukiman di Kelurahan Sindang Sari. Hal itu menyebabkan warga seringkali memilih ntuk membuang sampah sembarangan atau membakar sampah di pekarangan rumah mereka sebagai cara untuk mengurangi jumlah sampah yang harus diangkut.

Permasalahan lain yang terjadi yakni akibat timbulnya sampah organik maupun anorganik rumah tangga yang menyebabkan terjadinya penyumbatan aliran drainase di beberapa selokan di RT 04, penyumbatan ini menjadi masalah yang cukup serius sebab air limbah menjadi tersebar ke permukaan jalan dan tanah di area permukiman warga. Menurut dari permasalahan lingkungan yang ditemukan, maka tujuan yang dilakukan dilakukan kegiatan Praktik Belajar Lapangan (PBL) menyediakan penyuluhan kepada masyarakat di RT 03 dan RT 04 tentang regulasi pembuangan dan pembakaran sampah, serta pentingnya menjaga kebersihan drainase. Melalui peningkatan kesadaran ini, diharapkan akan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat di kawasan permukiman tersebut.

## 2. METODE

Kegiatan Praktik Belajar Lapangan (PBL) ini dilaksanakan di RT 03 dan 04 Kelurahan Sindang sari, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Waktu PBL dimulai dari tanggal 1 November s/d 6 Desember 2023. Sasaran dalam PBL ini yakni warga RT 03 dan 04 dan yang menjadi audiens dari kegiatan ini berjumlah 10 orang.

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan PBL ini bersifat penyuluhan, dimana warga dan panitia penyuluhan melakukan diskusi kelompok dan sesi tanya jawab. Adapun tahapan dalam pelaksanaan PBL dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1 Bagan Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Bahaya dan Sanksi Pembakaran Sampah di RT 03 dan RT 04 Kelurahan Sindang Sari

### 2.1 Tahap Pra kegiatan

Program ini dimulai dengan pengurusan perizinan di Kelurahan Sindang Sari untuk memperoleh izin melaksanakan kegiatan di RT 03 dan RT 04. Kegiatan selanjutnya melakukan silaturahmi dan mengumpulkan informasi awal secara langsung dengan ketua RT masing-masing untuk memahami konteks dan kebutuhan di lapangan. Setelah itu, dilakukan pengambilan data dengan metode wawancara, observasi dan pengisian kuesioner langsung ke beberapa warga RT 03 dan RT 04. Kemudian menentukan prioritas masalah, hasil identifikasi masalah yang didapatkan yakni kebiasaan warga sekitar yang sering membakar sampah. Menurut identifikasi masalah, maka disusun rencana kegiatan penyuluhan terkait bahaya dan sanksi pembakaran sampah.

### 2.2 Tahap kegiatan

Kegiatan penyuluhan tentang bahaya dan sanksi terkait pembakaran sampah diadakan di Mushollah Al-Amin yang terletak di RT 04. Sebelum penyampaian materi, panitia memberikan kuesioner *pre-test* kepada 10 orang audiens yang hadir. Setelah penyuluhan selesai, kegiatan selanjutnya berupa sesi tanya jawab dan diskusi kelompok. Berikut rundown kegiatan penyuluhan regulasi dan bahaya pembakaran sampah:

Tabel 1 Rundown Kegiatan Penyuluhan Bahaya dan Sanksi Pembakaran Sampah

JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
19.00-20.00	Persiapan Panitia dan Penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua Panitia Tiba di Mushollah Al-Amin.</li> <li>• Panitia Menyiapkan tempat, perlengkapan dan konsumsi penyuluhan</li> <li>• Perima tamu (warga)</li> </ul> <p><b>Seluruh Panitia Kegiatan</b></p>

20.00-20.05	Pembukaan Penyuluhan	Pembukaan Penyuluhan terdiri dari <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengucapkan salam, doa (basmalah), penyampaian perkenalan, waktu kegiatan, tujuan dan judul penyuluhan</li> </ul> <b>MC : Dian Putri</b>
20.05-20.15	Sambutan	Sambutan Ketua Panitia Kegiatan <b>Ketua Panitia : M.Jorgy Prananda</b>
20.15-20.20	Pelaksanaan Penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan Pemateri</li> <li>• Mempersilahkan Pemateri Untuk Memaparkan Penyuluhan</li> </ul> <b>MC : Dian Putri</b>
20.20-20.50	Penyampaian Materi Penyuluhan	Materi Penyuluhan ” Penyuluhan Regulasi Pengolahan Sampah ” <b>Pemateri : Abdi Hudzifah Khosasih</b>
20.50-21.00	Sesi Tanya Jawab	Diskusi dan Tanya Jawab Bersama Warga Yang Hadir <b>MC dan Pemateri</b>
21.00-21.10	Penutupan Penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi dan kesimpulan kegiatan</li> <li>• Memandu pendokumentasian (foto bersama)</li> </ul> <b>MC : Dian Putri</b>

### 2.3 Tahap Monitoring dan Evaluasi

Metode evaluasi yakni membandingkan pengetahuan sebelum serta sesudah penyuluhan. Ini melibatkan uji pengetahuan dengan pengisian lembar pengetahuan *pre-test* dan *post test* penyuluhan guna menilaiseberapa efektif penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman audiens.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan Praktik Belajar Lapangan (PBL) di wilayah RT 03 dan 04 Kelurahan Sindang Sari, Kecamatan Sambuatan, Kota Samarinda. Tim kelompok mahasiswa melakukan kegiatan pembersihan drainase dan Penyuluhan yang berfokus pada kebiasaan warga dalam mengelola sampahnya. Untuk tema penyuluhan yang diangkat yakni, “ Bahaya dan Sanksi Pembakaran Sampah”

Kegiatan gotong royong pembersihan drainase dilaksanakan pada hari minggu tanggal 20 November 2023 di wilayah RT. 03 dan RT. 04. Mahasiswa melakukan gotong royong bersama warga dengan alat yang digunakan untuk mengeruk yakni skop dan cangkul. Sampah hasil pengerukan dimasukkan kedalam *trash bag* dan dibuang ke TPS. Hasil setelah dilakukannya kegiatan ini yakni lancarnya drainase yang tersumbat.



Gambar 2 Kegiatan Gotong Royong dan Pembersihan Drainase

Kegiatan penyuluhan regulasi dan bahaya pembakaran sampah diberikan kepada warga RT. 03 dan RT. 04 yang dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023 pada pukul 20.00 WITA di Musholla Al-Amin. Pada awal penyuluhan, mahasiswa memberikan soal Pre-Test kepada warga untuk mengukur pengetahuan sebelum diberikannya materi tentang regulasi dan bahaya pembakaran sampah. Setelah dilakukan pemaparan materi dan sesi tanya jawab, mahasiswa memberikan kembali soal Post-Test yang dilakukan oleh audien sebanyak 10 orang untuk melihat apakah adanya perubahan pengetahuan.



Gambar 3 Kegiatan Penyuluhan regulasi dan bahaya pembakaran sampah

Langkah pertama yang dilakukan yakni penilaian tiap pertanyaan yang diisi, nilai setiap pertanyaan jika menjawab ya yakni 1 dan jika jawabannya tidak diberi nilai 0. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan aplikasi SPSS sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni :

1. Bila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 sehingga data penelitian dianggap berdistribusi normal
2. Sebaliknya, bila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 sehingga data penelitian dianggap tidak berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Normalitas Pengetahuan Masyarakat RT 03 dan 04 Kelurahan Sindang Sari Terkait Bahaya dan Sanksi Pembakaran Sampah

Uji Normalitas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-Test</i>	0,801	10	0,015
<i>Post-Test</i>	0,811	10	0,019

Tabel diatas merupakan hasil uji normalitas dalam lembar *pre-test* dan *post-test*, dengan metode *Shapiro-Wilk*. Pada lembar pengetahuan *pre-test*, didapat nilai sig. sejumlah  $0,015 < 0,05$ , sehingga data tidak berdistribusi normal. Demikian juga, pada lembar *post-test*, nilai sig. sebesar 0,019 yang juga  $< 0,05$  memperlihatkan data tidak berdistribusi normal.

Jika data tidak berdistribusi dengan normal, sehingga digunakan uji nonparametrik seperti Uji Wilcoxon dalam mengukur signifikansi perbedaan diantara dua kelompok data berpasangan.

Tabel 3 Uji Wilcoxon

		N	Mean Rank	Sum Of Rank
Posttest-pretest	Negative Ranks	1	2,50	2,50
	Positive Ranks	9	5,83	52,50
	Ties	0	0	0
<b>Total</b>		<b>10</b>		

Menurut hasil uji di atas dilihat pada negative rank adanya penurunan peningkatan dari 1 data *pre-test* ke nilai *post-test*, pada positif rank terdapat 9 data positif diartikan, 9 orang mengalami peningkatan.

Tabel 4 Hasil Uji Statistik Wilcoxon Data *Pre-Test* dan *Post-Test*

	Post-Test-Pre-Test
Z	-2,573
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,010

Menurut output “*Test Statistic*” tersebut, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) ebear 0,010, sebab nilai  $0,010 < 0,05$  sehingga menyimpulkan “*Ha* diterima” yang berarti adanya perbedaan signifikan antara pengetahuan *pre-test* serta *post-test* pada kegiatan penyuluhan “Regulasi tentang Membuang Sampah sembarangan dan Pembakaran sampah”, hal itu memperlihatkan kegiatan penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk tidak membakar sampah sembarangan dan mengetahui sanksi yang didapatkan jika melanggar peraturan.

#### 4. KESIMPULAN

Penyuluhan mengenai regulasi dan bahaya pembakaran sampah ini bertujuan agar terjadinya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah rumah tangganya di TPS dan mnghindari tindakan pembakaran sampah. Kegiatan penyuluhan ini diberikan kepada warga di RT.03 dan RT.04, Kelurahan Sindang Sari, Kota Samarinda dengan jumlah peserta 10 orang. Metode yang digunakan dalam penyuluhan tersebut yakni metode presentasi dengan materi yang dibawakan yakni “Regulasi tentang Membuang Sampah sembarangan dan Pembakaran sampah”, menurut UU RI No. 18 Tahun 2008 Pasal 40 dan 41 Tentang Pengelolaan Sampah dan PERDA Kota samarinda No. 2 Tahun 2011 Pasal 38 dan 47 Tentang pengelolaan Sampah, serta memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di RT.03 dan RT.04 tersebut.

#### 5. SARAN

Adapun saran untuk mengatasi atau memecahkan permasalahan kesehatan lingkungan yang terjadi di RT.03 dan RT.04 Kelurahan sindang sari yakni :

- a. Adanya kerjasama yang baik antara masyarakat dan pihak pemerintah kelurahan sindang sari agar usaha usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan dapat terealisasi dengan baik.

- b. Adanya sosialisasi oleh pemerintah setempat mengenai bahaya sampah kepada masyarakat bertujuan untuk mengatasi masalah sampah serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih, aman, nyaman serta tentram.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ini disampaikan kepada Ketua Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan yakni Bapak Dr. Yannie Isworo, S.KM, M.Kes yang telah mendukung setiap program kerja kami secara finansial.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Sujarta and M. L. Simonapendi, "Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Dengan Konsep Eco-Enzym," *J. Pengabd. Papua*, vol. 5, no. 1, pp. 34–39, 2021, doi: 10.31957/.v5i1.1326.
- [2] L. Pranata, I. Kurniawan, S. Indaryati, M. T. Rini, K. Suryani, and E. Yuniarti, "Pelatihan pengolahan sampah organik dengan metode eco enzym," *Indones. J. Community Serv.*, vol. 1, no. 1, pp. 171–179, 2021.
- [3] L. Pini, "MPLEMENTASI PROGRAM KEBERSIHAN LINGKUNGAN," vol. X, no. X, pp. 815–822, 2020.
- [4] N. Kadek *et al.*, "Edukasi Pengelolaan Sampah Bagi Anak SDN di Desa Cau Belayu Tabanan," *J. Abdimas PHB*, vol. 5, no. 4, pp. 655–661, 2022.
- [5] A. Nagong, "Studi Tentang Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda Menurut Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah," *J. Adm. Reform*, vol. 8, no. 2, p. 105, 2021, doi: 10.52239/jar.v8i2.4540.
- [6] Hamdan, D. N. Rifani, A. M. Jalaluddin, and Rudiansyah, "Pengelolaan Sampah Secara Bersama: Peran Pemerintah dan Kesadaran Masyarakat," *Paradigma*, vol. 7, no. 1, pp. 45–54, 2018.
- [7] A. Wahyudi, "Analysis of Waste Management Policy in Samarinda City: Policy Problematization with the WPR Approach," *J. Borneo Adm.*, vol. 12, no. 1, pp. 91–105, 2016, [Online]. Available: <http://ssrn.com/abstract=2846966>
- [8] K. K. A. Sholihah, "Kajian Tentang Pengelolaan Sampah Di Indonesia," *Swara Bhumi*, vol. 03, no. 03, pp. 1–9, 2020.
- [9] S. A. Mulasari, A. H. Husodo, and N. Muhadjir, "Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Sampah Domestik," *Kesmas Natl. Public Heal. J.*, vol. 8, no. 8, p. 404, 2014, doi: 10.21109/kesmas.v8i8.412.
- [10] R. P. Nurislam, A. Nurhayati, and A. F. Arista, "Pelatihan Pemilahan Sampah di Kelurahan Loa Buah Kota Samarinda," vol. 6, no. 1, pp. 194–200, 2023.